

Pengaruh Jaringan Sosial, Budaya Inovatif Organisasi, dan Pengendalian Formal Terhadap *Managerial Entrepreneurship* Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kalimantan

Subbukti Djamaludin¹, Rahmawati², and Saifhul Anuar Syahdan³
^{1,2}, Department of Accounting, Faculty of Economics and Business,
Universitas Sebelas Maret, Indonesia

³Accounting Study Programme, STIE Indonesia Banjarmasin, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini menguji pengaruh sistem pengendalian manajemen yang terdiri dari jaringan sosial, budaya inovatif organisasi, dan pengendalian formal terhadap dimensi *managerial entrepreneurship* untuk pengambilan risiko pada Perusahaan Daerah Air Minum di Kalimantan.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data suvei langsung dan *mail survey* dengan metode pemilihan sampel *purposive sampling* pada Perusahaan Daerah Air Minum yang diwakili manajer unit. Sebanyak 12 responden berpartisipasi dalam penelitian ini yang berasal dari 70 PDAM di Kalimantan. Data penelitian untuk menguji hipotesis dianalisis dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jaringan sosial, budaya inovatif organisasi, dan pengendalian formal berpengaruh secara positif terhadap *managerial entrepreneurship* untuk dimensi pengambilan risiko. Kemudian secara parsial jaringan sosial berpengaruh negative terhadap *managerial entrepreneurship*. Budaya inovatif organisasi berpengaruh positif pada pengambilan risiko, Pengendalian formal berpengaruh positif terhadap pengambilan risiko.

Kata kunci: jaringan sosial, budaya inovatif organisasi, pengendalian formal, dimensi *managerial entrepreneurship*.

¹Corresponding author: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami Surakarta, Indonesia. E-mail: subekt_di@staf.uns.ac.id